

**TINJAUAN POTENSI DAYA TARIKWISATA PANTAI
MAPADDEGAT KEPULAUAN MENTAWAI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Terapan (D4) di Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang*



*Approved
and revised
as advised.*

[Handwritten signature]
4, 2
15/2

OLEH:

Putri Ayu

BP/NIM. 2016/16135212

**PROGRAM STUDI (D4) MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**TINJAUAN POTENSI DAYA TARIK WISATA PANTAI MAPADDEGAT
KEPULAUAN MENTAWAI**

Nama : Putri Ayu
NIM/BP : 16135212/2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2021

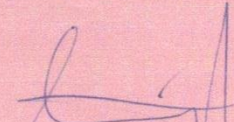
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Hijrivantomi Suyuthie, S.IP, MM
NIP. 197809032010121001

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS., M.Sc
NIP. 19761223 199803 1001

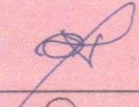
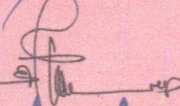
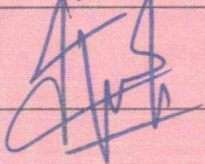
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah di pertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan
Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Potensi Daya Tarik Wisata Pantai Mapaddegat
Kepulauan Mentawai
Nama : Putri Ayu
NIM/BP : 16135212/2016
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2021

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Hijriyantomi Suyuthie, S.IP, MM	1. 
2. Anggota : Heru Pramudia, SST. Par, M.Sc	2. 
3. Anggota : Kurnia Illahi Manvi, SST.Par, M.Par	3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telepon (0751) 7051186
Email : info@fpp.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Putri Ayu
Nim/Tm : 16135212
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan


Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

"Tinjauan Potensi Daya Tarik Wisata Pantai Mapaddegat Kepulauan Mentawai"
adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata


Trisna Putra, S.S., M.Sc
NIP: 197612231998031001

Saya yang menyatakan



Putri Ayu
NIM: 16135212

ABSTRAK

Penelitian berlatarbelakangi oleh Pantai Mapaddegat Kepulauan Mentawai dengan daya tarik wisata di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Pantai Mapaddegat ini mempunyai potensi yang bisa di tinjau dari berbagai aspek. Namun di Pantai Mapaddegat masih ada potensi-potensi yang belum dikembangkan sehingga perlu adanya perhatian dari pemerintah. Berdasarkan observasi dan wawancara penulis pada tanggal 1 Mei 2020, pantai Mapaddegat belum mendapat perhatian yang layak dari pemerintah Kepulauan Mentawai padahal pantai Mapaddegat berpotensi besar untuk di kembangkan dan dapat menjadi sumber pendapatan yang lebih baik. Masalah yang lain penulis temukan adalah tidak adanya tokoh *souvenir* di sekitar pantai Mapaddegat sehingga menyulitkan pengunjung untuk mendapatkannya. Masalah lain yang penulis temukan adalah kurangnya fasilitas rekreasi di pantai Mapaddegat.

Jenis penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik, wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling* yaitu, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab. Kep. Mentawai sebanyak satu orang dan wali nagari Dusun Mapaddegat Kepulauan Mentawai sebanyak satu orang. Sedangkan untuk *Snowball Sampling* adalah masyarakat sekitar Pantai Mapaddegat kepulauan Mentawai sebanyak tiga orang dan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Mapaddegat Kepulauan Mentawai sebanyak tiga orang. Teknik analisis data dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian : (1) *Attraction* Pantai mapaddegat Kepulauan Mentawai di tinjau dari sumber alam, lokasi, budaya, dan hiburan (2) *Accessibilities* Pantai Mapaddegat di tinjau dari jarak tempuh, waktu tempuh, biaya perjalanan, dan intensitas (3) *Amenities* Pantai Mapaddegat Kepulauan Mentawai di tinjau dari sarana dan prasarana (4) *Ancillary Service* Pantai Mapaddegat Kepulauan Mentawai di tinjau cinderamata dan fasilitas rekreasi

Kata Kunci: Tinjauan Potensi, Daya Tarik Wisata

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya baik berupa kesempatan maupun kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini yang berjudul **“Tinjauan Potensi Objek Wisata Pantai Mapaddegat Kepulauan Mentawai”**.

Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga proposal ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS, M.Sc., selaku ketua jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Sukma Yudistira, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dari semester 1 hingga sekarang.
4. Bapak Hijriyantomi Suyuthie, S.Ip., MM selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dengan senang hati walaupun keadaan tidak kondusif sekarang ini, beliau tetap sempat dan semangat memberikan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak dan Ibu Dosen pendidik dan staf pengajar yang telah membentuh penulis dalam menuntut ilmu selama menempuh pendidikan di Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

6. Teristimewa untuk keluarga yang telah memberikan do'a, perhatian dan dukungan besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan dan kesejahteraan bagi keluarga tercinta.

7. Serta untuk teman seperjuangan DIV Manajemen Perhotelan 2016 yang telah memberikan semangat dan motivasi untuk penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis juga berharap agar proposal ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2021

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Masalah.....	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	13
1. Potensi Wisata.....	13
2. Daya Tarik Wisata.....	15
3. Penelitian Terdahulu	22
B. Kerangka Konseptual.....	22
C. Pertanyaan Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
1. Waktu dan Tempat Penelitian	25
2. Variabel Penelitian.....	26

3. Definisi Operasional Variabel.....	28
4. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	28
a. Jenis data	28
b. Sumber Data.....	29
B. Teknik Pengumpulan Data.....	29
1. Observasi.....	30
2. Wawancara	30
3. Dokumentasi	31
C. Instrumen Penelitian.....	32
D. Teknik Analisis Data.....	32
1. Reduksi Data	33
2. Penyajian Data	34
3. Pengambilan Kesimpulan.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Temuan Umum.....	36
a. Profil Pantai Mapaddegat Kepulauan Mentawai.....	36
b. Lokasi Pantai Mapaddegat Kepulauan Mentawai.....	37
2. Temuan Khusus.....	37
a. Attraction.....	37
b. Accessibilities	46
c. Amenities	53
d. Ancillary Service.....	57

B. Pembahasan.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel1.Jumlah Kunjungan Wisatawan Kepulauan Mentawai	22
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen.....	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bangunan nama Pantai Mapaddegat	4
Gambar 2. Pantai Mapaddegat Kepulauan Mentawai	5
Gambar 3. Kegiatan penduduk lokal di Pantai Mapaddegat	5
Gambar 4. Wisatawan mancanegara di Pantai Mapaddegat	6
Gambar 5. Kerangka Konseptual	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam cukup beragam untuk dimanfaatkan sebagai sumber ekonomi, perkembangan pesat pada zaman sekarang ini berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi yang mempengaruhi persaingan bisnis diseluruh belahan dunia. Hal ini juga berdampak pada Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia. Perkembangan industri di Indonesia juga sangat meningkat, khususnya industri pada sektor jasa. Salah satu sektor jasa yang menjadi andalan yang diharapkan mampu memberikan sumbangan devisa bagi Indonesia pada saat ini dan masa yang akan datang. Pariwisata memiliki kerentanan terhadap faktor-faktor lingkungan alam, keamanan dan aspek global lainnya Primantoro (2015:12). Industri pariwisata juga merupakan salah satu industri yang menjanjikan pertumbuhan ekonomi yang cepat. Indonesia memiliki banyak objek pariwisata yang mampu menarik perhatian wisatawan lokal dan wisatawan mancanegara untuk berkunjung. Berbagai kegiatan wisata tidak hanya difokuskan pemerintah untuk wisatawan mancanegara atau wisatawan nusantara, tetapi hendaknya juga dapat dinikmati oleh penduduk lokal sebagai sarana rekreasi untuk memulihkan kondisi fisik ataupun psikis setelah melakukan rutinitas sehari-hari. Berbagai kegiatan wisata biasanya dapat dilakukan pada objek-objek wisata yang dikunjungi oleh wisatawan ataupun penduduk lokal.

Pariwisata adalah suatu proses kepergian seseorang dalam sementara waktu atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya dengan melakukan perencanaan sebelumnya, tujuannya untuk rekreasi atau untuk sebuah kepentingan agar keinginannya bisa terpenuhi dan kemudian kembali ke tempat awal. Pariwisata

Indonesia memiliki peran yang besar terhadap peningkatan kesejahteraan negara yang mampu mendorong segala aspek yang menjadi permasalahan masyarakat mulai dari aspek ekonomi, sosial budaya dan aspek lainnya yang berpengaruh kepada masyarakat. Kepariwisata didefinisikan sebagai keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata yang bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah daerah, dan pengusaha {UU No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata (revisi) dari UU No. 9 Tahun 1990 Kepariwisata}.

Provinsi Sumatera Barat memiliki hampir semua jenis objek wisata alam seperti laut, pantai, danau, gunung dan ngarai, fasilitas wisatanya yang cukup baik serta sering diadakannya berbagai festival dan *event* International, menjadi pendorong datangnya wisatawan ke Provinsi ini. Contoh kegiatan Internasional yang diselenggarakan untuk menunjang pariwisata Sumatera Barat adalah lomba balap *tour de singkarak*, festival tabuik, serta kejuaraan selancar Mentawai *International Pro Surf Competition*. Provinsi ini juga salah satu provinsi di Indonesia yang sedang membenahi sektor pariwisata. Dengan keadaan alam yang indah dan juga budaya yang menjadi kebanggaan masyarakat menjadi Sumatera Barat memiliki objek wisata sebagai tujuan dari wisatawan yang berkunjung. Selain itu juga mempunyai wisata budaya dan wisata alam. Selain itu pariwisata Sumatera Barat juga banyak mempunyai *event* budaya yang khas, festival rendang, permainan kim dan seni bertenun. Disamping wisata alam dan budaya, Sumatera Barat juga di kenal dengan wisata kulinernya. Terlepas dari itu Sumatera Barat memiliki banyak destinasi wisata yang tersebar diseluruh pelosok daerah salah satunya terdapat di Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Kepulauan Mentawai merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Kepulauan Mentawai terdiri dari 213 pulau dengan 4 pulau utama Pulau Siberut, Pulau Sipora, Pulau Pagai Utara dan Pulau Pagai Selatan. Ibu Kota Kepulauan Mentawai terletak di Pulau Sipora yaitu Tuapejat. Pada tahun 2010 Kepulauan Mentawai terdiri dari 10 kecamatan, 43 desa dan 202 dusun, seluas 6.011 km yang dihuni 85.348 jiwa. Kepulauan Mentawai berjarak 85 km hingga 135 km dari pantai barat Sumatera. Kepulauan Mentawai mayoritas masyarakat suku asli Mentawai dan penghuni terbesar di Kepulauan Mentawai adalah pulau Siberut. Kabupaten Kepulauan Mentawai mempunyai banyak pulau kecil dan kaya akan ekosistem pesisir seperti, terumbu karang, hutan bakau dan lautan, tempat objek wisata yang tersebar di beberapa pulau dan desa. Bukan hanya obyek wisata saja tetapi juga merupakan tempat melancongnya wisatawan lokal maupun mancanegara yang melakukan berbagai macam kegiatan kunjungan wisata baik dari segi wisata budaya, wisata olahraga, wisata alam maupun wisata kuliner. Kepulauan Mentawai memiliki banyak wisata pantai di antaranya (1) Pantai Jati terdapat di Tuapejat Sipora Utara, bisa berjalan kaki karena Cuma berjarak 1 km dari dermaga Tuapejat dengan bisa menelusuri pantai yang bersih. (2) Pantai Katiet merupakan salah satu pantai yang paling indah di Kepulauan Mentawai, pasir putih dan lembut, ombak yang biru dengan buih putih yang berguling di pantai dan sederetan pohon kelapa yang menambah asri tempat ini. (3) Pantai Maileppet yang terletak di Desa Maileppet merupakan salah satu pantai terindah di Kecamatan Siberut Selatan, Pantai Maileppet sangat dekat dari dermaga Maileppet, Cuma 15 menit naik ojek. (4) Pantai Pokai terletak di Desa Simalegi hanya berjarak 1 jam perjalanan dengan perahu motor dari muara Sikabalu, Ibu Kota Kecamatan Siberut Utara. (5) Pantai Masilok terletak di Kecamatan Siberut Barat Daya. Pantai ini memiliki pasir putih, pantai ini tidak ada perkampungan atau desa warga, untuk

mencapai tempat ini hanya menggunakan perahu motor dengan jarak tempuh sekitar 30 menit dari Muara Siberut. (6) Pantai Mapaddegat salah satu pulau indah di Sipora Utara dan juga salah satu objek yang penulis teliti.

Pantai Mapaddegat merupakan salah satu tempat wisata bahari yang menarik di Kecamatan Sipora Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat, tepatnya berada di jantung ibu Kota Kepulauan Mentawai, sekitar 4 km dari dermaga Tuapejat. Pantai Mapaddegat ini berlokasi di area sebelah utara dari pulau Sipora dari wilayah Kabupaten Kepulauan Mentawai yang memanjang dari utara ke selatan menghadap ke arah barat menuju ke perairan lautan lepas Samudera Hindia. Pantai Mapaddegat merupakan pantai tropis dengan topografi alam berupa pantai landai pasir berwarna putih dengan perairan sekitarnya memiliki gelombang yang tinggi dan warna perairan biru kehijauan.

Di tahun 2017 pantai Mapaddegat sering di adakan acara-acara besar, seperti memperingati hari ulang tahun Kabupaten Kepulauan Mentawai, acara festival pesona Mentawai dan acara besar lainnya. Dalam surat keputusan Bupati Kepulauan Mentawai Nomor 188. 45-347 Tahun 2014 mengatakan bahwa Dusun Mapaddegat telah ditetapkan sebagai kawasan pariwisata Kabupaten Kepulauan Mentawai. Selain itu potensi daya tarik dari wisata pantai Mapaddegat adalah pasir putih yang indah dan lautnya yang biru, dan kerang terbentang di sepanjang pantai ini. Banyak wisatawan mancanegara maupun warga lokal yang dapat menikmati Pantai Mapaddegat dan juga menikmati olahraga selancar di *spot surfing telescope* Mapaddegat yang ketinggiannya bisa mencapai 6 meter, wisatawan juga dapat melakukan aktivitas *snorkeling*, pada sore hari wisatawan disugahi indahnya *sunset* di Pantai Mapaddegat sambil menikmati keceriaan orang-orang yang berenang ataupun anak-anak lokal yang bermain, berenang ataupun mengajar *surfing*.

Namun di Pantai Mapaddegat masih ada potensi-potensi yang belum di tinjau. Berdasarkan observasi dan wawancara penulis pada tanggal 1 Mei 2020, pantai Mapaddegat belum mendapat perhatian yang layak dari pemerintah Kepulauan Mentawai padahal pantai Mapaddegat berpotensi besar untuk dapat menjadi sumber pendapatan yang lebih baik. Pada saat observasi di pantai Mapaddegat terlihat kurangnya aktivitas wisata di objek wisata pantai Mapaddegat, sehingga pada saat wawancara 7 dari 10 pengunjung menyatakan hanya ada beberapa aktivitas yang dilakukan oleh pengunjung yaitu bersantai, berenang dan berjemur bagi wisatawan mancanegara. Terlihat sudah ada beberapa *homestay* atau penginapan dan juga sudah ada beberapa *cafe* disekitar objek wisata atau disekitar pantai, tetapi kebanyakan yang *stay* adalah wisatawan mancanegara, tapi ada juga beberapa orang wisatawan nusantara.

Dengan kondisi alam yang eksotis Kepulauan Mentawai mempunyai potensi kekayaan keanekaragaman hayati dan wisata bahari. Sehingga perlu adanya sarana dan prasarana pendukung baik itu fasilitas ataupun akomodasi yang aman, tertib dan teratur untuk para wisatawan dalam melakukan kunjungan wisata seperti *Resort, Hotel, Homestay, Losmen* dan *surfcamp* dengan *view* yang langsung dengan alam dan memiliki ciri khas bangunan daerah yang asri dan sejuk. Kepulauan Mentawai kaya dengan beragam wisata budaya dan keindahan wisata alam sehingga Mentawai dikenal sebagai salah satu daerah tempat yang populer.

Data jumlah wisatawan di objek wisata pantai Mapaddegat Kepulauan Mentawai selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisawatan Kabupaten Kepulauan Mentawai

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Total
2016	7,982	782,236	790,218
2017	9,203	898,189	907,392
2018	9,425	957,477	966,902
2019	9,164	989,906	999,070

Sumber: *Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kepulauan Mentawai (2020)*

Berdasarkan tabel 1 diatas terlihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan selalu meningkat setiap tahunnya dari tahun 2016 sampai tahun 2019. Melihat jumlah wisatawan cukup banyak, pantai Mapaddegat jika dikelola akan menjadi potensi besar untuk dikunjungi oleh wisatawan baik wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara, sehingga pantai Mapaddegat dapat menunjang masyarakat dan pemerintah supaya perekonomian masyarakat akan maju, dan begitu pula sebaliknya.

Menurut Suarka (2010) menjelaskan bahwa “potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat disuatu daerah yang dapat di kembangkan menjadi daya tarik wisata, potensi tersebut dapat dibagi dua yaitu potensi budaya dan potensi alamiah”. Potensi menjadi hal yang harus diperhatikan dan dilihat lebih jauh lagi, hal ini agarsemua kelebihan dan potensi tersebut bisa dikembangkan secara maksimal dan sempurna. Tentu semua tidak lepas dari peran semua pihak yang berkaitan, baik pemerintah maupun masyarakat setempat.



Gambar 1. Bangunan Nama Pantai Mapaddegat

Sumber: Dokumentasi pribadi (2020)

Masalah yang penulis temukan adalah tidak adanya tokoh *souvenir* di lokasi objek wisata sehingga pada saat wawancara 7 dari 10 wisatawan yang bertanya-tanya dimana tempat menjual cinderamata dan menyarankan sebaiknya masyarakat setempat ada yang menjual cinderamata sebagai kenang-kenangan bahwa wisatawan tersebut pernah berkunjung kepantai Mapaddegat.

Masalah lain yang penulis temukan adalah kurangnya penjual makanan khas daerah di objek wisata pantai Mapaddegat sehingga pada saat wawancara 7 dari 10 wisatawan berkata seharusnya perlu adanya penjual makanan khas Mentawai disini supaya bisa di bawa pulang untuk ole-ole.

Masalah lain yang penulis temui pada saat pengumpulan data yaitu pada saat penelitian tidak banyak pengunjung atau wisatawan yang datang berkunjung di karenakan sedang dalam masalah global dimasa pandemi COVID 19.



Gambar 2. Pantai Mapaddegat, Kepulauan Mentawai
Sumber: Dokumentasi Pribadi 2020

Dari uraian diatas perlu disadari pemerintah dalam hal ini yang sangat berperan penting dalam pengelolaan dan pengembangan potensi wisata yang sudah ada, mengingat bahwa potensi wisata di Kabupaten Kepulauan Mentawai mempunyai potensi yang sangat besar dalam menumbuhkan pendapatan daerah. Potensi wisata Kepulauan Mentawai juga mempunyai upaya dalam meningkatkan daya saing dalam menarik wisatawan. Sektor pariwisata Mentawai juga mempunyai fungsi yang sangat penting untuk memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja sebagai sarana pendorong bagi pembangunan daerah, memperbesar pendapatan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran daerah, maka dari itu potensi wisata di Kepulauan Mentawai harus dikembangkan dan dikelola dengan baik supaya menjadi destinasi yang populer, lebih baik dan layak digunakan oleh para wisatawan.



Gambar 3. Kegiatan penduduk lokal di Pantai Mapaddegat
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)



Gambar 4. Wisatawan mancanegara di Pantai Mapaddegat
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2020)

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengangkat proposal penelitian yang berjudul **“Tinjauan Potensi Objek Wisata Pantai Mapaddegat Kepulauan Mentawai”**

B. Identifikasih Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Tidak adanya kegiatan wisata yang menarik wisatawan hanya baru sebatas melihat pasir putih, pemandangan yang indah, bagi wisatawan mancanera baru sebatas kegiatan berjemur, bermain pasir dan berenang di objek wisata pantai Mapaddegat.
2. Tidak adanya alat transportasi umum yang bisa menuju ke objek pantai Mapaddegat.
3. Sudah ada beberapa *homestay* disekitar objek wisata tetapi kebanyakan hanya wisatawan mancanegara yang menginap di beberapa *homestay* tersebut.
4. Tidak adanya toko *souvenir* atau cinderamata dan tidak adanya penjual makanan khas Mentawai di sekitar objek wisata pantai Mapaddegat.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas maka yang menjadi fokus masalah adalah potensi daya tarik wisata pantai Mapaddegat Kepulauan Mentawai dengan indikator yaitu *Attraction* (Atraksi), *Accessibilities* (Akseibilitas), *Amenities* (Amenitas dan fasilitas), dan *Ancillary Service* (Jasa Pendukung Pariwisata).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah adalah Bagaimana Potensi Daya Tarik Wisata Pantai Mapaddegat Kepulauan Mentawai ditinjau dari indikator *Attraction* (Atraksi), *Accessibilities* (Akseibilitas), *Amenities* (Amenitas dan fasilitas), dan *Ancillary Service* (Jasa Pendukung Pariwisata)?.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah:

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk meninjau Potensi Daya Tarik Wisata Pantai Mapaddegat Kepulauan Mentawai.

2. Tujuan Khusus

Untuk mendeskripsikan Potensi Daya Tarik Wisata Pantai Mapaddegat Kepulauan Mentawai meliputi *Attraction* (Atraksi), *Accessibilities* (Akseibilitas), *Amenities* (Amenitas dan fasilitas), dan *Ancillary Service* (Jasa Pendukung Pariwisata).

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Kepulauan Mentawai dan pengelola objek wisata

Hasil penelitian dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan acuan bagi pemerintah sebagai bahan masukan untuk melakukan langkah-langkah pengembangandisektor pariwisata dalam upaya Meningkatkan Potensi Daya Tarik Wisata khususnya di objek wisata pantai Mapaddegat Kepulauan Mentawai.

2. Bagi Jurusan Pariwisata & Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang

Menambah dan memperkaya wawasan dan pengetahuan dalam penelitian di Universitas Negeri Padang dan Sebagai syarat menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana, khususnya Program Studi D4 Manajemen Perhotelan tentang Tinjauan Potensi Daya Tarik Wisata Pantai Mapaddegat Kepulauan Mentawai.

3. Bagi peneliti berikutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi, gambaran dan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian dalam bidang pariwisata.

4. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini digunakan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Sains Terapan. Selain itu supaya penulis mengetahui masalah-masalah nyata yang terdapat dalam Potensi Daya Tarik Wisata agar menjadi bahan pertimbangan terhadap teori-teori yang diperoleh saat kuliah.

5. Bagi wisatawan

Hasil penelitian ini di harapkan wisatwan agar mempromosikan kepada wisatawan lain bahwa Potensi Daya Tarik Wisata Pantai Mapaddegat Kepulauan Mentawai layak untuk di kunjungi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh peneliti dari observasi, wawancara dan dokumentasi, maka dapat di ambil kesimpulan tentang Tinjauan Potensi daya tarik wisata Pantai Mapaddegat Kepulauan Mentawai yang dilihat dari aspek *Attraction, Accesbilities, Amenities, Ancillary Service* sebagai berikut:

1. *Attraction*

Atraksi di pantai Mapaddegat kepulauan Mentawai diadakan sekali dalam setahun, kegiatan yang di lakukan berupa atraksi wisata pertunjukan seni dan budaya di festival pesona mentawai, banyak kegiatan yang dilakukan dari kontes *surfing* internasional, perlombaan solosong lagu daerah, lomba dayung sampan dan pameran wisata Mentawai

2. *Accessibilities*

Aksebilitas di pantai Mapaddegat pada saat ini sudah mulai membaik dan mudah di jangkau karna berada dekat di pusat Ibu Kota Kabupaten Mentawai.

3. *Amenities*

Amenitas di pantai Mapaddegat sudah ada sedikit perkembangan sudah ada toilet tapi hanya di sekitar *homestay* yang di bangun pemerintah, selain itu sudah ada beberapa gajebo yang bisa di gunakan wisatawan untuk menikmati pantai Mapaddegat, tapi hanya di sekitar *homestays* saja yang di bangun pemerintah, disisi lain pantai masih belum di buat gajebo.

4. *Ancillary Service*

Ancillary service (jasa pendukung) di pantai Mapaddegat sudah ada beberapa *homestay* atau *surfcamp*, tetapi belum ada fasilitas pendukung lainnya seperti masih kurangnya kafe/restoran di sekitar pantai Mapaddegat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan sebelumnya ada beberapa saran dari penulis kepada pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu:

1. Bagi Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kab. Kep Mentawai

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan dalam pengembangan potensi Pantai Mapaddegat. Maka di harapkan pihak Pemerintah dapat mengembangkan potensi tersebut dan menjalankan daya tarik wisata yang dimiliki pantai Mapaddegat kepulauan Mentawai sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku.

2. Bagi Masyarakat Setempat

Saran bagi masyarakat untuk lebih berinisiatif dan berekreasi lebih maju dalam menciptakan lapangan pekerjaan sehingga peluang pendapatan masyarakat yang di sekitar Pantai Mapaddegat.

3. Bagi Wisatawan yang berkunjung ke Pantai Mapaddegat Kepulauan Mentawai.

Disarankan bagi pengunjung untuk merekomendasikan kepada orang lain agar datang berkunjung ke Pantai Mapaddegat Kepulauan Mentawai dengan keindahan pasir putih, laut yang jernih dan pemandangan matahari terbenam yang memikat hati wisatawan.

4. Bagi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

- a. Untuk menambah buku referensi di bidang pariwisata dan perhotelan di perpustakaan fakultas pariwisata dan perhotelan agar mahasiswa tidak kesulitan dalam mencari referensi selama mengerjakan skripsi.
 - b. Bagi tenaga pendidik untuk melakukan pengabdian masyarakat di daya tarik wisata yang memiliki potensi seperti Pantai Mapaddegat Kepulauan Mentawai.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
- Kepada peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di Pantai Mapaddegat Kepulauan Mentawai agar meneliti tentang strategi pengembangan pantai Mapaddegat kepulauan Mentawai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Djam'an Satori. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Bagyono. 2005. *Pariwisata dan Perhotelan*. Surakarta: Alfabeta
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali
- Indrianto, dan Supomo, Bambang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE
- Mariani, E. 1991. *Pengantar Geografi Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Moleang. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muljadi. 2012. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nugroho. I. 2011. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ridwan. 2012. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Medan: PT. SOFMEDIA
- Sangarimbun. 2011. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3S
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.